

Lafadz ayat :

وَالْوَالِدَاتُ لِأَبْنَائِهِنَّ كَمَا لِلأَبَاءِ بِبَنَاتِهِنَّ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَتِ الْمَحْرُومَاتُ الْوَسْطَىٰ مِنَ الْعُمُرِ أَن يُنكِحْنَ لَهُنَّ الْوَالِدُونَ كَمَا لِلأَبَاءِ بِبَنَاتِهِنَّ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَتِ الْمَحْرُومَاتُ الْوَسْطَىٰ مِنَ الْعُمُرِ أَن يُنكِحْنَ لَهُنَّ الْوَالِدُونَ كَمَا لِلأَبَاءِ بِبَنَاتِهِنَّ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَتِ الْمَحْرُومَاتُ الْوَسْطَىٰ مِنَ الْعُمُرِ أَن يُنكِحْنَ لَهُنَّ الْوَالِدُونَ

Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh" bentuknya adalah khabar (pengabaran) tapi bermakna perintah, sebagaimana yang dikatakan oleh Ibnu Mandzur rahimahullah (wafat 711 H) dalam Lisanul Arob (8/126) cet. Dar Shoodir.

Berkata al-Hafidz Ibnu Katsir rahimahullah (wafat 774 H) (Lihat Tafsir Ibnu Katsir cet. Dar Thoyyibah 1420 H) jilid 1 hal 633 :

وَالْوَالِدَاتُ لِأَبْنَائِهِنَّ كَمَا لِلأَبَاءِ بِبَنَاتِهِنَّ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَتِ الْمَحْرُومَاتُ الْوَسْطَىٰ مِنَ الْعُمُرِ أَن يُنكِحْنَ لَهُنَّ الْوَالِدُونَ كَمَا لِلأَبَاءِ بِبَنَاتِهِنَّ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَتِ الْمَحْرُومَاتُ الْوَسْطَىٰ مِنَ الْعُمُرِ أَن يُنكِحْنَ لَهُنَّ الْوَالِدُونَ كَمَا لِلأَبَاءِ بِبَنَاتِهِنَّ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَتِ الْمَحْرُومَاتُ الْوَسْطَىٰ مِنَ الْعُمُرِ أَن يُنكِحْنَ لَهُنَّ الْوَالِدُونَ

"Ini merupakan petunjuk dari Allah ta'ala kepada para ibu agar mereka menyusui anak-anaknya dengan penyusuan yang sempurna yaitu 2 tahun, maka tidak dianggap sebagai 'menyusu' jika lebih dari itu. Oleh karena itu Allah berfirman : [وَالْوَالِدَاتُ لِأَبْنَائِهِنَّ كَمَا لِلأَبَاءِ بِبَنَاتِهِنَّ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَتِ الْمَحْرُومَاتُ الْوَسْطَىٰ مِنَ الْعُمُرِ أَن يُنكِحْنَ لَهُنَّ الْوَالِدُونَ] "yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan", dan kebanyakan para imam berpendapat bahwa persusuan tidaklah menjadikan mahrom kecuali jika usia yang disusui masih di bawah 2 tahun, sehingga jika seorang anak menyusu sedangkan umurnya sudah lebih dari 2 tahun maka hal itu tidak menjadikannya mahrom."

Imam At-Tirmidzi rahimahullah (wafat th 279 H) menyebutkan judul bab dalam kitabnya Sunan at-Tirmidzi:

وَالْوَالِدَاتُ لِأَبْنَائِهِنَّ كَمَا لِلأَبَاءِ بِبَنَاتِهِنَّ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَتِ الْمَحْرُومَاتُ الْوَسْطَىٰ مِنَ الْعُمُرِ أَن يُنكِحْنَ لَهُنَّ الْوَالِدُونَ كَمَا لِلأَبَاءِ بِبَنَاتِهِنَّ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَتِ الْمَحْرُومَاتُ الْوَسْطَىٰ مِنَ الْعُمُرِ أَن يُنكِحْنَ لَهُنَّ الْوَالِدُونَ - 5

□□□□□□□□□□□□

Bab Persusuan yang menyebabkan Mahrom hanya berlaku ketika bayi dibawah dua tahun

Bunda Muslimah yang Sholihah ketahuilah bahwa:

ASI ITU HARGA PATENT YANG TAK TERGANTIKAN

Firman Allah Azza wa Jalla:

□□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□
□□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□ □□ □□□□□□□□□□ □□□□□
□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□ □□□□□

Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan." [QS al-Baqoroh : 233]

Firman Allah Azza wa Jalla:

□□□□□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□□□
□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□ □□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□
□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□
□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□
□□□□□□□□

"Dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah dicerai) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada

mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya." [QS ath-Tholaq : 6]

Kalaupun ASI NGGAK ADA ? TETAP CARI ALTERNATIF...tapi bukan susu formula !!

Berkata al-Hafidz Ibnu Katsir rahimahullah(8/153) :

..... { }
.....
.....
.....
.....

"...Dan jika kamu menemui kesulitan maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya Yakni : jika seorang laki-laki berselisih dengan seorang wanita (istri yang dicerai yang sudah melahirkan bayi), lalu wanita itu meminta upah penyusuan yang banyak dan laki-laki tersebut tidak setuju dengan itu, atau laki-laki tersebut cuma mau mengeluarkan sedikit upah dan wanita tersebut tidak setuju dengannya, maka hendaknya laki-laki tersebut mencari wanita lain yang mau menyusui bayinya selain wanita tadi. Seandainya ibu bayi tersebut telah ridho (untuk menyusui anaknya) dengan besar upah yang diberikan kepada wanita lain itu, maka ia lebih berhak terhadap anaknya."

Dan di sini tidak disebut ataupun disindir sama sekali tentang susu-susu lain selain ASI jika ibu bayi tersebut tidak bisa menyusuinya, akan tetapi yang disebutkan adalah ASI dari ibu susu sebagai pengganti ASI ibu bayi tersebut. Ini menandakan ASI adalah makanan terbaik bagi bayi.

Dan ayat-ayat di atas juga merupakan dalil tentang bolehnya ibu susu mengambil upah atas persusuannya.

Ketahuiilah Bunda Sholihah yang semoga Allah senantiasa menjagamu

SEBAIK-BAIK WANITA SHALIAH ADALAH YANG NYAMAN DI RUMAH

Firman Allah Azza wa Jalla:

□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□ □□ □□□□□□□□

"Tetaplah kalian (para wanita) di rumah-rumah kalian, dan janganlah kalian berhias sebagaimana orang-orang jahiliyyah dahulu berhias" [QS. al-Ahzab : 33]

Salah satu hikmah dari perintah ini adalah agar mereka (Para Bunda Muslimah) dapat menyusui anak-anaknya dengan sempurna. Berbeda dengan PARA WANITA KARIR yang sibuk bekerja di luar rumah, sehingga kebanyakan anak-anak mereka menyusu dengan susu formula.

Dan perjuangan menyusui sang Ibu kepada anaknya akan mempengaruhi DAYA KASIH SAYANG dan KEDEKATAN antara Sang Ibu dan Anak.

Ibnu Mas'ud radhiallahu 'anhu berkata :

□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□ □□ □□□□□□ □□□□□□ □□

"Tidaklah dikatakan persusuan kecuali apa-apa yang menguatkan tulang dan menumbuhkan daging." (SHOHIH [AR. Abu Dawud no. 2059, Al-Baihaqy dalam as-Sunan al-Kubro no. 15654, dishohihkan al-Albani (yakni secara mauquf dengan syawahid-nya di Shohih Abi Dawud – al-Umm no. 1798)]

DIREKTUR PERUSAHAAN "ANAK TABUNGAN SURGA"

Written by Abu Kayyisa

Thursday, 07 May 2015 14:40 - Last Updated Thursday, 07 May 2015 14:49

- Seorang Ibu/Umi/Bunda/Mama adalah Direktur dari perusahaan besar yang terdiri dari suami dan anak-anaknya.
- Maju Mundurnya keluarga itu tergantung dari Sang Direktur, Oleh karena itu selayaknya bagi seorang Ibu/Umi/Bunda/Mama untuk senantiasa bersemangat belajar menimba ilmu syar'i sebagai bekal mengemudikan kemudi perusahaannya.
- Pemberian ASI dari kecil itu membentuk karakter dan akhlaq dari seorang anak. Dan Kesempurnaan menyusui anak itu mempengaruhi daya kekuatan kasih sayang dan kedekatan sang anak kepada Ibu/Umi/Bunda/Mamanya.
- Pembangunan pondasi dasar dari perusahaan agar kokoh itu patokannya adalah "AGAMA" semakin seorang direktur taat dan ikhlas dalam mengemban amanahnya maka semakin terbuka juga pintu sukses dari perusahaannya tersebut.
- Wanita yang TIDAK NYAMAN TINGGAL DIRUMAH maka akan SULIT menjadi DIREKTUR YANG BAIK dalam rangka menghantarkan "perusahaannya" mencapai kesuksesan.
- Ukuran 2 tahun itu dijadikan PATOKAN FOKUSNYA seorang Direktor kepada amanahnya yaitu dari ASI dan 100% curahan kasih sayang yang selayaknya mengalir menghujam memahat cinta tanpa ada gangguan.

□ CORETAN HATI KU: □

- Wahai Direktur Cantik yang shalihah
 - Kepalkan tanganmu tuk bersemangat
 - Tak ada hari tanpa pahala atas lelah
 - Benderang surga pasti bagimu tersemat
-
- Memahat cinta yang tak terbandung
 - Selama 2 tahun tak henti berfokus
 - Mengharap sang amanah bersenandung
 - Panjatkan ampun saat badan terbungkus
-
- Bianglala kehidupan indah mendera
 - Bagi Sang Direktor tuk berbekal
 - Selalu berjuang tak gubris cedera
 - Jalan itu berbuah surga nan kekal

DIREKTUR PERUSAHAAN "ANAK TABUNGAN SURGA"

Written by Abu Kayyisa

Thursday, 07 May 2015 14:40 - Last Updated Thursday, 07 May 2015 14:49

- Sungguh mulia tetes air matamu
 - Mengalir penuh sayang tak bertepi
 - Bahagiakan diri dengan tabunganmu
 - Menggapai nikmat surga yang tak sepi
-
- Ibuku yang mulia sayu wajahmu
 - Sembunyikan gulana dibalut gundah
 - Doaku selalu ku panjatkan untukmu
 - Semoga Allah ijinkanmu Surga nan Indah

□ □□□□□ □□□□□□ □□□□□□ □□ □□□ □□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□ □□□□□□□□□□
□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□

Wallaahu a'lam bishshawwaab.

Abu Kayyisa,

Written by Abu Kayyisa

Thursday, 07 May 2015 14:40 - Last Updated Thursday, 07 May 2015 14:49

Yang ingin berucap, jazakillah khoiran Ya Umm Kayyisa atas "Keringat Harummu" dalam membesarkan tiga buah hatiku.

Dubai UAE - Ashar turun menyapa di ketinggian Deru Dubai, Kamis, 17 Rajab 1436 H/7 Mei 2015.

[ARSIP ARTIKELs](#)

Kajian Online UAE

